

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RESIKO KREDIT, EFESIENSI OPERASIONAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI DI MASA PENDEMI COVID 19)

Husnul Khotimah^{1)*}, Rike Setiawati²⁾

^{1,2)}Magister Manajemen FEB Universitas Jambi

*Email : husnulkhotti20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen modal, resiko kredit, efisiensi operasional dan pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu menjadikan seluruh perusahaan perbankan syariah, triwulan II, III, dan IV sebagai sampel penelitian ini. Dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dan pengujian statistik secara overall (uji f) dan persial (uji t), dan dapat di simpulkan bahwa perbankan syariah, dimana secara simultan manajemen modal (CAR), resiko kredit (NPF), efisiensi operasional (BOPO) dan pertumbuhan ekonomi (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan secara persial manajemen modal (CAR) berpengaruh positif signifikan, resiko kredit (NPF) berpengaruh negatif signifikan, efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan dan pertumbuhan ekonomi (PDB) positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Kecukupan Modal, Resiko Kredit, biaya pendapatan operasional dan pertumbuhan ekonomi*

Abstract

This study aims to determine how the influence of capital management, credit risk, operational efficiency and economic growth on profitability. This study uses a sampling technique that makes all Islamic banking companies, in the second, third, and fourth quarters as samples of this study. By using multiple linear regression analysis tools and statistical testing overall (f test) and partial (t test), and it can be concluded that Islamic banking, where simultaneously capital management (CAR) , credit risk (NPF) , operational efficiency (BOPO)) and economic growth (GDP) have a significant positive effect on profitability (ROA), while partially capital management (CAR) has a significant positive effect, credit risk (NPF) has a significant negative effect, operational efficiency (BOPO) has a significant negative effect and economic growth (GDP) has a significant positive effect on profitability.

Keywords: *capital adequacy ratio , non-performing financing , operating income costs and economic growth*

1. PENDAHULUAN

Sistem perbankan di Indonesia adalah salah satu yang terdampak dari covid 19 selain sektor kesehatan, termasuk perbankan syariah. Karenanya, bank Indonesia melakukan upaya mitigasi risiko dengan memberikan stimulus regulasi dalam rangka menjaga stabilitas sistem perbankan berupa kebijakan relaksasi pembiayaan atau keringanan dalam angsuran pembiayaan nasabah. Kebijakan Bank Sentral diharapkan mampu berjalan secara efektif untuk ikut adil mendorong kinerja perbankan syariah.

Kinerja perbankan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode

tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sukarno (2011) menyatakan bahwa kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank berbanding lurus yang artinya semakin baik sempit dan lokasi yang jauh dari masyarakat akan berpengaruh dengan pendapatan counter tersebut.

kinerja keuangan, maka akan semakin baik atau semakin sehat pula tingkat kesehatan bank tersebut. Indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah yaitu kecukupan modal (*capital adequacy ratio*), resiko kredit (*non performing financing*), efisiensi operasional (*biaya operasional pendapatan operasional*). Sedangkan indikator profitabilitas biasanya dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi.

Di masa pandemi Covid 19, perbankan syariah menghadapi beberapa kemungkinan risiko, yaitu manajemen modal, risiko pembiayaan/kredit macet (NPF), efisiensi operasional, dan pertumbuhan ekonomi, Karenanya risiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja, pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas perbankan syariah, adapun perkembangan bank syariah Indonesia yaitu :

Tabel 1. Rata-Rata Bank Syariah Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19

Rasio	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1
CAR	23.38%	22.22%	28.67%	28.84%
NPF	3.30%	2.81%	3.26%	3.28%
BOPO	90.93%	80.98%	89.61%	87.42%
ROA	1.29%	1.22%	1.42%	2.22%

Sumber : *Data Diolah* (2020)

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa nilai Rata-Rata Permodalan ialah kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) mengalami peningkatan dari triwulan II (2020) sebesar 23.38 %, menjadi triwulan I (2021) sebesar 28.84%, sedangkan resiko kredit (*non performing financing*) mengalami fluktuasi selama Covid 19 yaitu dari triwulan II (2020) sebesar 3.30% dan menjadi triwulan I (2021) 3.28% dan biaya operasional pendapatan mengalami fluktuasi cenderung meningkat yaitu sebesar triwulan II (2020) 90.93 % dan menjadi triwulan I (2021), 87.42% demikian dengan profitabilitas (*Return on Assets*) juga mengalami penurunan cenderung meningkat di triwulan I (2021).

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh banyak penelitian terdahulu memperoleh hasil yang berbeda-beda. Di masa pandemi Covid 19, perbankan syariah diuji dengan gelombang krisis. Karenanya, menarik untuk diinvestigasi ketahanan bank syariah, dan belum ada penelitian yang spesifik tentang dampak pandemi terhadap kinerja perbankan, pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas, oleh karena itu alasan penting bagi peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecukupan Modal, resiko kredit, efisiensi operasional dan pertumbuhan ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Masa Pandemi Covid 19)”

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan. Manajemen yang baik dan tepat akan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan/organisasi, sebaliknya kurang baiknya dalam manajemen keuangan akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan secara keseluruhan dan akhirnya akan

menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja perbankan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan pada prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2018).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya (Irfah Fahmi, 2: 2018).

Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran presentasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran pengumpulan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. (Jumingan, 239: 2009) Penilaian kinerja perbankan meliputi seluruh aspek operasional maupun nonoperasional bank tersebut. Kinerja bank menunjukkan keberhasilan bank dalam menarik dana masyarakat dan menyalurkan kembali melalui pelaksanaan manajemen yang telah ditentukan. (Rivai Veitza459:2017).

Pengukuran Kinerja Keuangan Bank

Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan menurut irham fahmi (2018:3), ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum yaitu:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- 2) Melakukan perhitungan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
- 4) Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Laporan Keuangan Perusahaan

laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Menurut Kasmir (2013:7).

Kecukupan Modal

Kecukupan modal merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Suhardjono (2011:519).

Resiko Kredit

Resiko kredit / Pembiayaan bermasalah berarti pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki

kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian (Veithzal, Rivai 34:2007) Menurut Sudarsono pembiayaan non lancar atau yang juga dikenal dengan istilah NPF dalam perbankan Syariah adalah jumlah kredit yang tergolong lancar yaitu dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang kualitas aktiva produktif.

Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo)

Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional termasuk beban bunga dan pendapatan operasional termasuk pendapatan bunga semakin besar rasio BOPO, maka semakin tidak efisiensi suatu bank. Efisiensi bank dikatakan membaik ditunjukkan penurunan nilai BOPO yang ideal agar suatu bank dinyatakan efisien adalah 70%-80% (Lukman dendawijaya 116: 2005)

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Maka dapat disimpulkan bahwa makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan (Nanga, 2005).

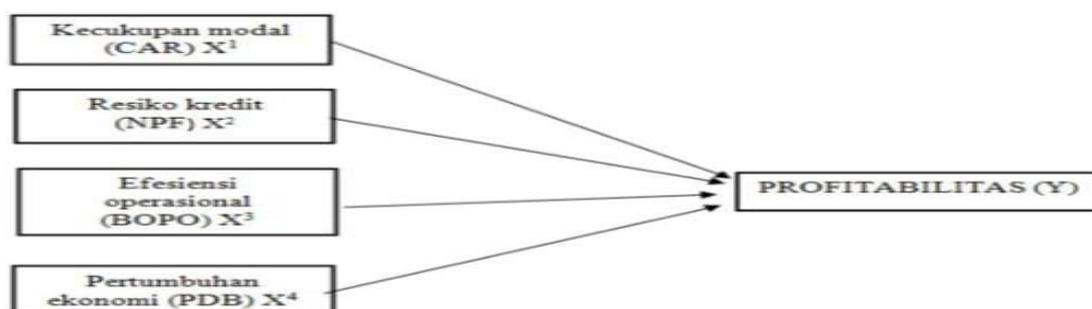
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Lukman Dendawijaya 118:2009) Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Kerangka Pemikiran

Penelitian Ini Meneliti Tentang Pengaruh Kecukupan Modal, Resiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Petumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Di Masa Pandemi Covid 19) Dapat Dilihat Pada Gambar Berikut :

Gambar 2.1:
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis penelitian menjadi sebagai berikut :

H₁ :kecukupan manajemen modal berpengaruh terhadap profitabilitas di masa covid 19

H₂ :resiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas di masa covid 19

H₃ :efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas di masa covid 19

H₄ :pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas di masa covid 19

3. METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat 10 bank syariah di Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dalam metode ini berdasarkan dengan penilaian oleh peneliti bahwa perusahaan telah memenuhi syarat kriteria untuk dijadikan sampel

- a. Adapun kriteria sampel yang ditentukan untuk penelitian ini sebagai berikut :
Perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama triwulan I, II, III, IV 2020-2021
- b. Perbankan syariah tidak mengabungkan laporan keuangan dimasa covid19
- c. Perbankan syariah mengeluarkan laporan keuangan dari triwulan Isampai II, III,IV2020-2021 beberapa data keuangan tidak hilang.

Tabel 2.

Daftar Sampel Bank Syariah Indonesia Dalam Penelitian Ini.

No	Nama Bank Syariah Indonesia
1	Bank Mega Syariah
2	Bank BCA Syariah
3	Bank Jabar Banten Syariah
4	Bank Panin Syariah
5	Bank Syariah Bukopin
6	Bank Victoria Syariah
7	Bank Tabungan Pensiunan Syariah
8	Bank Aceh Syariah
9	Bank Muamalat Indonesia
10	Bank NTB Syariah

Sumber : OJK, *Statistik Perbankan Syariah* (2020-2021)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Langkah-langkah uji regresi linier mencakup uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji koefisien determinasi (R²) dan uji hipotesis yakni uji t dan uji F dengan bantuan software SPSS 24. Spesifikasi model yang diusulkan untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Dimana:

X₁ : Manajemen Modal

X₂ : Resiko Kredit

X₃ : Efisiensi Operasional

X₄ : Pertumbuhan Ekonomi

Y : Profitabilitas

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka di perlukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data ada empat, yaitu normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Dalam penelitian ini semua asumsi akan diuji (Ghozali, 2014)

Uji asumsi klasik terbagi menjadi sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji Autokorelasi
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Parsial (Statistika "T")

Uji statistika "t" digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Uji statistika "t" adalah pengujian secara statistika untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2014 dalam Juma Putra, 2017).

Uji Simultan (Statistika "F")

Uji statistika "F" digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Uji "F" ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

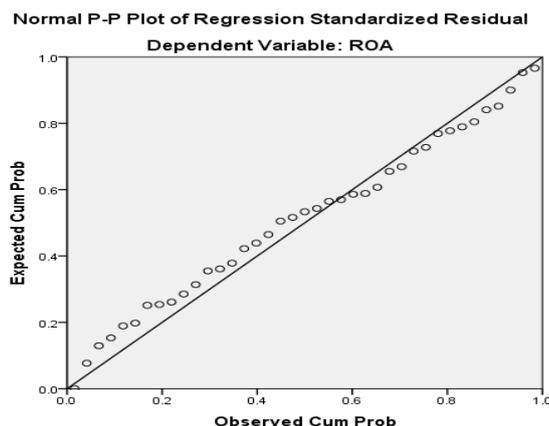
Pengujian Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dilakukan antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Hasil uji dengan menggunakan grafik normal P-Plot menunjukkan hasil sebagai berikut :

Gambar 2. Normal P-Plot



Grafik diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena menyebar disekitar garis diagonal atau grafik P-Plot menunjukkan pola distribusi normal. Maka moswl regresi memenuhi Asumsi Normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.437	2.287
	NPF	.614	1.629
	BOPO	.608	1.644
	PDB	.939	1.065

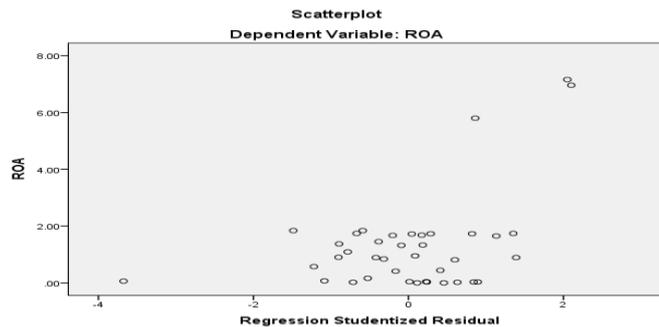
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 5.1 Hasil uji Multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel independen yaitu *Viriance Influence Factor* (VIF) CAR Adalah 2.287, VIF NPF sebesar 1.629, VIF BOPO yaitu 1.644 dan PDB sebesar 1.065, menunjukkan nilai tolerance diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinearitas antara variabel independen dalam Model Regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olah data SPSS Versi 24

Grafik 5.2 diatas menjelaskan bahwa hasil plot residual berada diatas dan dibawah angka 0 dan titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-titik data juga tidak pola bergelombang melebar dan melebar kembali kebawah keatas serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Untuk itu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.786	.79054	1.754

a. Predictors: (Constant), PDB, NPF, BOPO, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS Versi 24

Dari hasil ouput Durbin-Watson sebesar 1.754 dan jumlah n = 40 variabel

independen (k)=4 , berdasarkan tabel Durbin-Watson nilai dL =1.2848 dan nilai dU= 1.720 serta nilai 4-dU= 2.7266 dan nilai 4-dL= 2.2785, Berdasarkan dari uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai durbin watson yaitu diantara dU 1.720 < 1.754 dan nilai 4-dU, sehingga dapat disimpulkan tidak ada Autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Model Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	3.682	2.209			
CAR	.131	.020	.745	.437	2.287
NPF	-.053	.011	-.460	.614	1.629
BOPO	-.077	.020	-.371	.608	1.644
PDB	.053	.024	.172	.939	1.065

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3.682 - 0.131 X_1 + -0.053 X_2 + -0.077 X_3 - 0.053 X_4$$

Dimana:

- X₁ : Manajemen Modal (CAR)
- X₂ : Resiko Kredit (NPF)
- X₃ : Efisiensi Operasional (BOPO)
- X₄ : Pertumbuhan Ekonomi (PDB)
- Y : Profitabilitas (ROA)
- A = konstanta

Berdasarkan model tersebut dapat di interpretasi model regresi linear berganda sebagai berikut :

- Koefisien konstanta sebesar 3.682 artinya jika faktor-faktor yang memengaruhinya dianggap konstan maka besarnya ROA adalah 3.682
- Koefisien Regresi X₁ (B₁) sebesar =0.131
 Artinya jika manajemen modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, besar koefisien pengaruhnya adalah 0.131 yaitu jika manajemen modal mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas akan meningkat 0.131% demikian sebaliknya, jika manajemen modal mengalami penurunan 0.131% asumsi faktor-faktor lain yang memengaruhinya tetap.
- Koefisien Regresi X₂ (B₂) sebesar = -0.053
 Artinya jika resiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, besar koefisien pengaruhnya adalah -0.053 yaitu jika resiko kredit naik 1% dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap maka Profitabilitas akan menurun -0.053 demikian pula sebaliknya, jika resiko kredit menurun 1% maka profitabilitas akan meningkat -0.053
- Koefisien Regresi X₃ (B₃) sebesar = -0.077
 Artinya jika efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, besar koefisien pengaruhnya adalah -0.077 yaitu jika efisiensi operasional naik 1% dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap maka Profitabilitas akan menurun -0.077

demikian pula sebaliknya, jika efisiensi operasional menurun 1% maka profitabilitas akan meningkat -0.077

- Koefisien Regresi X_4 (B_4) sebesar =0.053

Artinya jika pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, besar koefisien pengaruhnya adalah 0.053 yaitu jika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas akan meningkat 0.053 demikian sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan 0.053 asumsi faktor-faktor lain yang mempengaruhinya tetap.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 6. Uji F statistik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.523	4	22.381	35.812	.000 ^b
	Residual	21.248	34	.625		
	Total	110.772	38			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), PDB, NPF, BOPO, CAR						

Sumber : data diolah SPSS Versi 24

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) Secara bersama-sama terhadap ROA

H_a = ada pengaruh signifikan variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) Secara bersama-sama terhadap ROA

Adapun Kriteria keputusan dalam uji F yaitu :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a ditolak terdapat tidak pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah 35.812 sedangkan F_{tabel} pada derajat kebebasan n-k-1 (35) adalah 2, 64. Dengan demikian maka $F_{hitung} 35.812 > F_{tabel} 2.64$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) CAR, NPF, BOPO, PDB berpengaruh terhadap signifikan terhadap ROA.

Uji T

Tabel 7. Uji t Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.682	2.209		1.667	.105
	CAR	.131	.020	.745	6.554	.000
	NPF	-.053	.011	-.460	-4.798	.000
	BOPO	-.077	.020	-.371	-3.853	.000
	PDB	.053	.024	.172	2.220	.033
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : data diolah SPSS Versi 24

a) Pengaruh Manajemen Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.554 dengan nilai sig sebesar 0.000. dengan menggunakan uji 2 arah, diperoleh t_{tabel} 2,030 hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 6.554 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2,030. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima artinya manajemen modal berpengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di masa covid 19.

b) Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} -4.798 dengan nilai sig sebesar 0.000. dengan menggunakan uji 2 arah, diperoleh t_{tabel} 2.030 hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} -4.798 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2.030. dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak artinya resiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah dimasa covid 19

c) Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} -3.853 dengan nilai sig sebesar 0.000. dengan menggunakan uji 2 arah, diperoleh t_{tabel} 2.030 hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} -3.853 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 2.030. dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah dimasa covid 19

d) pertumbuhan ekonomi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} 2.220 dengan nilai sig sebesar 2.220. dengan menggunakan uji 2 arah, diperoleh t_{tabel} 2.030 hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.220 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2.030. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah dimasa covid 19

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 8. Kofisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.786	.79054
a. Predictors: (Constant), PDB, NPF, BOPO, CAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : data diolah SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil pengujian koefisiensi determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa $R Square$ sebesar 0.808 (80.8%) yang artinya bahwa besarnya kemampuan variabel independen yaitu X1, X2, X3, X4 menjelaskan variabel Y (ROA) Sebesar 80.8 % sedangkan sisanya 19.2 % (100%-80.8) di pengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Modal, Efesiensi Operasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Secara Simultan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan di dalam penelitian ini disertai uji statistik secara overall dengan uji f dan hasil konfisien determinasi, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Manajemen Modal, Efesiensi Operasional Dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} yaitu 35.812 pada tingkat sig =0.000 (sig <0.05), adapun

besarnya F_{tabel} pada derajat kebebasan $n-k-1$ (35) adalah 2, 64. Dengan demikian maka $F_{\text{hitung}} 35.812 > F_{\text{tabel}} 2.64$ artinya menolak H_0 dan menerima H_a yaitu terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independent CAR, NPF, BOPO, PDB terhadap variabel dependent ROA. Hal ini di peregas lagi dengan hasil analisis determinasi yang menunjukkan nilai yang mendekati 19 yaitu 80.8 %, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu secara simultan yang dilakukan oleh muhamad yusuf (2017) yang menyatakan bahwa Manajemen Modal, Resiko Kredit Dan Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas, pada perbankan syariah triwulan II sampai triwulan I (2021) dimasa covid 19 dengan besar pengaruhnya 6.554. dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Artinya dapat pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hassan Akram dan Khalil ur Rahman (2017)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka Return On Asset (ROA) yang diperoleh bank akan semakin besar, karena semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya, sehingga kinerja bank juga akan meningkat. Selain itu, semakin tinggi permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi usahanya dengan lebih aman dan tingginya rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat melindungi nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Adanya ekspansi usaha pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank yang bersangkutan. Hasil ini sesuai dengan Pecking Order Theory (teori urutan pendanaan) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat Profitabilitas yang tinggi dikarenakan perusahaan memiliki modal besar dari sumber dana internal yang berlimpah.

Pengaruh resiko kredit Terhadap Profitabilitas

Resiko Kredit berpengaruh Negatif tidak Signifikan terhadap profitabilitas dimasa covid 19, pada perbankan syariah triwulan II, III, IV dan I dengan besar pengaruhnya -4.798 dengan ini $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Artinya terdapat pengaruh negatif resiko kredit terhadap profitabilitas Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Yusuf (2017)

Berdasarkan fakta empiris selama triwulan II sampai IV penelitian ini mengalami fluktuasi cenderung menurun selama covid 19, dimana pada triwulan III mengalami penurunan dan kembali naik di triwulan terakhir yaitu triwulan IV dengan kenaikan cenderung signifikan, Trend penyaluran kredit terlamban disinyalir terkait dampak dimasa pandemi covid 19 yang hal ini terjadi di penghujung 2020 (kontan.co.id, maret, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar Non Performing Financing (NPF) maka Return On Asset (ROA) yang diperoleh akan semakin kecil. Peningkatan Non Performing Financing (NPF) akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin tinggi Non Performing Financing (NPF) maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba Return On Asset (ROA) yang diperoleh bank. Non Performing Financing (NPF) yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank semakin baik.

Menurut peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas

peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen resiko bagi bank umum adalah resiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Resiko pembiayaan timbul akibat debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank yang mengakibatkan bank menderita kerugian dimana peningkatan Non Performing Financing (NPF) dalam jumlah yang banyak dapat menimbulkan masalah bagi kesehatan bank oleh karena itu bank dituntut untuk selalu menjaga pembiayaan tidak dalam posisi NPF yang tinggi.

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Efisiensi Operasional berpengaruh Negatif tidak Signifikan terhadap profitabilitas dimasa covid 19, pada perbankan syariah periode triwulan II, III, IV dan I dengan besar pengaruhnya -3.853 dengan ini t hitung $<$ t tabel. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saima Javaid Dan Suha Alalawi (2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat yang berarti efisiensi menurun, maka Return On Asset (ROA) yang diperoleh bank akan menurun. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap pendapatan atau earning yang dihasilkan oleh bank tersebut.

Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana. Sehingga semakin besar Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan semakin kecil Return On Asset (ROA) begitu juga sebaliknya, bila Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan semakin meningkat atau membaik.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh Positif Signifikan terhadap profitabilitas dimasa covid 19, pada perbankan syariah periode triwulan II, III, IV dan I dengan besar pengaruhnya 2.220 dengan ini t hitung $>$ t tabel. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ayoub Ledham dan Mohammed Mekidiche (2020)

Dalam Penelitian ini menggunakan pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas untuk mendapatkan hasil estimasi yang kuat dari hubungan dari hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan profitabilitas perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi dalam kerangka model pertumbuhan. Dengan menerapkan ini menemukan bahwa profitabilitas yang secara statistik signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB). Oleh karena itu, menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi syariah melalui profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara simultan kecukupan Modal, Resiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap profitabilitas dimasa covid 19, perbankan syariah selama triwulan II, III, IV dan I Artinya peningkatan kecukupan modal, resiko kredit, efisiensi operasional dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dimasa covid 19. Artinya kenaikan manajemen modal mengakibatkan profitabilitas meningkat.
3. Resiko kredit (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dimasa covid 19, artinya kenaikan resiko kredit mengakibatkan profitabilitas menurun.
4. Efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dimasa covid 19, artinya kenaikan efisiensi operasional mengakibatkan profitabilitas menurun.
5. Pertumbuhan ekonomi (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dimasa covid 19. Artinya kenaikan pertumbuhan ekonomi mengakibatkan profitabilitas meningkat.

Saran

Perbankan syariah sebaiknya senantiasa terus memperhatikan pergerakan kecukupan modal, resiko kredit, efisiensi operasional, dan pertumbuhan ekonomi karena secara statistik keempat resiko tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbankan syariah sebaiknya berupaya menurunkan resiko kredit karena terdapat pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbankan syariah sebaiknya menurunkan efisiensi operasional karena terdapat pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Bagi calon peneliti selanjutnya sebaiknya dan memperhatikan aspek kinerja perbankan syariah dari sisi manajemen modal, resiko kredit, efisiensi operasional dan pertumbuhan ekonomi serta bisa mengangkat isu serta variabel lain mengenai perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta Diponegoro.
- Effendy, Dimas. 2005. *Perbankan Indonesia*. PT. Purwadinata Diamika. Jakarta
- Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar Aid 4*. 2006. PT. War Mandiriabadi.
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Frianto Pandia, Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank, (2017) Jakarta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Firdaus, Rahmat. 2004. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta
- Javaid, Saima And Suha Alalawi. 2017. Performance And Profitability Of Islamic Banks In Saudi Arabia: An Empirical Analysis. *Asian Economic And Financial Review*. Vol. 8, Issues 1
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad Dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Marliana Abdullah and Shahida Shahimi and Abdul Ghafar Ismail (2011) *Operational risk in Islamic banks: examination of issues*, Department of Syariah, Academy of Islamic Studies, Selangor International Islamic University College (KUIS), Selangor, Malaysia, and Islamic Economics and Finance Research Group (EKONIS), School of Economics, Faculty of Economics and Management, Universiti Kebangsaan Malaysia, Selangor, Malaysia.
- Marwah Nur Al-Zauqi dan Iwan Setiawan (2020) , *Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Program Studi D4 Keuangan

- Syariah, Politeknik Negeri Bandung, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung.
- Mella Katrina (2016) Determinan risiko pembiayaan bank umum syariah di Indonesia Magister Manajemen Konsentrasi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas
- Mohammed Ayoub Ledhem dan Mohammed Mekidiche (2020) *Economic growth and financial performance of Islamic banks: a CAMELS approach*, Department of Economics, University Centre of Maghnia, Maghnia, Algeria.
- Muhammad Yusuf (2017) *Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, STIE Indonesia Banking School.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Libert
- Nanga, Muana. 2005. Makro Ekonomi: Teori, Masalah, Dan Kebijakan. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Omar, A. (2020). The Impact Of Covid-19 To The Global And Indonesia Islamic Economic And Finance (Pp. 1–1 *Partial Least Square (PLS)*). Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Persada.
- Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suhardjo Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta:
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi*.
- Sukarno, Uli Yanuarti. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengukuran Tingkat Kesehatan PT. Bank DKI Periode 2007-2009 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Bank Dan Metode Camels. Jurnal Ekono Insentif Konwil4, Vol.5 No 2, Oktober 2011. ISSN: 1907- 0640, Halaman 1 S.D 8
- Viithzal Riva, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy, Pertama Veithzal (2017) *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. Yogyakarta